

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era modern, setiap perusahaan banyak dituntut untuk menjaga eksistensinya dan juga menjaga kepercayaan kepada *stakeholders*. *Brand image* dan citra perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk dijaga, terutama dalam era modern seperti saat ini, informasi tersebar dengan cepat, membuat perusahaan juga harus memperhatikan hal tersebut. Ada banyak strategi yang bisa dijalani oleh perusahaan untuk melakukan fungsi tersebut, salah satunya dengan menggunakan peran *public relations*.

Menurut Butterick (2013, p.8), *public relations* merupakan peran manajemen untuk mengidentifikasi, mempertahankan, serta membangun hubungan baik yang saling menguntungkan antar organisasi dengan *stakeholders* masing-masing. Melalui pemahaman tersebut, PR memiliki fungsi yang penting untuk menciptakan dan menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan agar terjadi pemahaman yang sama (*mutual understanding*), sehingga dapat tercipta *image* yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Public relations memiliki peran yang penting dalam perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terutama dalam menyampaikan informasi ke publik, membentuk *image* baik, dan menjaga *image* perusahaan. Pada era ini, fungsi *public relations* dalam BUMN dituntut untuk menyampaikan informasi yang kredibel kepada para pemangku kepentingan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PP Energi memiliki cakupan pekerjaan yang luas. PT. PP Energi merupakan anak perusahaan dari PT PP Persero Tbk yang memiliki fokus untuk mengembangkan potensi alternatif energi yang selalu berkembang di dalam kehidupan masyarakat modern. Melihat pesatnya permintaan akan energi baru, PP Energi hadir menyediakan sumber energi yang sekaligus berpotensi untuk menaikkan nilai investasi dan portofolio di negara Indonesia. Sektor energi yang dikerjakan termasuk *upstream oil and gas, downstream oil and gas, power plant development and operations,* dan *renewable energy*. Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut, PP energi menjalankan fungsi PR untuk mencapai berbagai tujuan *public relations*.

PP Energi sendiri sering bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN lainnya seperti Pertamina dan PLN. Anak perusahaan PT. PP ini banyak menyalurkan energi ke perusahaan-perusahaan tersebut yang nantinya akan disalurkan ke masyarakat. Pada tahun 2019 sendiri cadangan minyak perusahaan mencapai 5006 MMbo (*million of barrel*) yang meningkat dari tahun sebelumnya. Begitu juga dengan cadangan gas yang meningkat dari tahun 2018 menjadi 6524 BCF (Billion Cubic Feet). Berdasarkan *achievement* tersebut PP Energi dinilai sebagai anak perusahaan dari PT. PP yang dinilai paling siap secara finansial untuk menjadi perusahaan Tbk.

Cakupan perusahaan ini menjadi sangat luas, karena mereka tidak hanya berhubungan dengan pemerintah saja, tetapi harus juga menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan ini juga berencana untuk menjadi perusahaan Tbk. Oleh karena itu peran *public relations* dalam PP Energi akan semakin menjadi fungsi yang penting dalam perusahaan seiring berjalannya waktu. Pekerjaan-pekerjaan yang harus dijalankan juga akan semakin bertambah. Selain menjaga *image* baik

perusahaan, mereka juga harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholders* besar seperti pemerintah dan perusahaan BUMN lainnya.

Peran *public relations* dalam PP Energi dipegang oleh *Corporate Secretary* (Corsec) yang wajib mengetahui segala macam berita, kabar yang berputar sekitar perusahaan, komunikasi eksternal maupun internal. Fungsi PR guna menunjang aktivitas media seperti *media monitoring*, citra perusahaan, sosial media, serta menjalankan kewajiban publikasi *good corporate governance (GCG)*.

Corporate Secretary menurut *governance professional of Canada (GPC)* kebanyakan dari memiliki jobdesk sebagai berikut, rapat dan dewan komite, notulen rapat, rekor perusahaan, annual meeting of shareholders, manajemen anak perusahaan, penyerahan keuntungan saham, dan lain sebagainya

Pelaporan informasi yang dilakukan oleh PT PP Energi belum serumit yang biasa dijalankan perusahaan induknya, PT PP Persero Tbk, karena perusahaan belum terbuka (Tbk). Maka fungsi *gatekeeping*, diserahkan kepada *corporate secretary (Corsec)* untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ideal, sudah disinggung di atas. Gatekeeping adalah istilah yang digunakan untuk menyaring informasi media, fungsi sebagai penjaga gerbang berita. Corsec memilih mana berita yang layak atau tidak layak disampaikan. Corsec juga berperan sebagai perantara atau ‘corong’ dari komisaris dan direksi kepada seluruh karyawan.

Informasi yang berkaitan dengan publik corsec berperan juga sebagai *compliance officer*, yaitu menjaga kelangsungan tata kelola yang dijalankan oleh pegawai, implementasi anggaran dasar perusahaan, peraturan menteri dan hukum, OJK, serta undang-undang.

PP Energi menarik perhatian penulis dengan bidang yang dikerjakannya yaitu oil dan gas yang cenderung prioritas clientnya adalah bisnis lain. Dengan ini penulis mengaitkan beberapa mata kuliah saat menempuh ilmu di Universitas Multimedia Nusantara seperti relasi investor, komunikasi B2B dan mendalami relasi dengan stakeholder.

Selain itu, penulis juga tertarik menjalankan praktek kerja magang di PP Energi karena perusahaan tersebut menyandang status BUMN dan banyak mengerjakan proyek-proyek besar berskala nasional. Penulis merasa mencari pengalaman di perusahaan BUMN membuka kesempatan lebih luas dengan koneksi yang dimilikinya. Karena perusahaan milik negara maka penulis percaya bahwa banyak peluang yang dapat dicapai selama praktek kerja magang.

1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Tujuan kerja magang yang penulis jalankan di PP Energi dari tanggal 1 September 2020 - 29 Januari 2021 adalah.

1. Melalui kegiatan magang ini penulis berharap dapat terjun langsung memahami secara langsung bagaimana realitas fungsi *corporate secretary* dalam perusahaan BUMN PT. PP ENERGI. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin majunya era digital tuntutan dari perusahaan yang berskala BUMN tentu memiliki keunikan dan tantangannya masing-masing.
2. Penulis berharap melalui kegiatan ini dapat memahami bagaimana kinerja *corporate secretary* pada perusahaan BUMN, kewajiban yang dimiliki,

tuntutan yang diharapkan, budaya organisasi yang berperan sebagai tolak ukur perusahaan pemerintah dan bagaimana skala keterlibatannya karyawan yang ada didalamnya.

3. Penulis berharap dengan melakukan praktek kerja magang di PP Energi, penulis dapat mengasah kemampuan *soft skill* yang penulis miliki, seperti kemampuan kerja sama dalam tim, melatih tanggung jawab, berpikir kritis, adaptasi dengan lingkungan, fleksibilitas, dan kemampuan lainnya. Penulis merasa etika kerja merupakan hal krusial yang patut dipelajari, sebagai makhluk sosial harus timbul rasa kebersamaan dan menghargai kerja satu sama lain.

1.3 WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Kerja magang sebagai *corporate secretary* pada PT PP ENERGI yang dilakukan oleh penulis dimulai pada 1 September 2020 hingga 29 Januari 2021. Penulis menjalani magang selama terhitung 90 hari kerja. Waktu pelaksanaan magang yang ditentukan oleh universitas adalah minimal hari kerja 60 hari dan aktif saat surat keluarnya KM-02.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

1. Pertama, pembuatan *curriculum vitae* (CV) beserta surat pengantar kerja dan diserahkan kepada beberapa perusahaan yang sedang membuka lowongan melalui *website* seperti Jobstreet.id, LinkedIn, Loker.id, neuvo.com, dan beberapa langsung ke email *human resources* (HR)

seperti SOGO Department Store, C Channel, Lion Air Group, Sampoerna Group, dan Summarecon Group. Penulis mulai mencari lowongan dari bulan Juli awal karenaantisipasi sulitnya mendapat respon dari perusahaan karena masa pandemic COVID-19.

2. Kedua, penulis menghadiri beberapa wawancara yang mendapatkan respon yaitu Lion Air Group, pada tanggal 14 Agustus 2020 di Lion Tower Gajah Mada dan Summarecon Group, pada tanggal 18 Agustus 2020 di Summarecon Mall Serpong. Pada saat wawancara dengan Lion Air Group penulis diharapkan menunggu kabar kapan tanggal yang bisa disepakati antara kedua pihak, hingga saat penulisan laporan magang, belum ada kabar. Wawancara yang dilakukan dengan Summarecon group berlangsung dengan baik namun penulis memiliki kendala dengan sistem kerja dan transportasi pada kantor.
3. Ketiga, wawancara yang dilakukan dengan Presiden Direktur pada PT PP Energi sekalian pada tanggal 28 Agustus 2020 menjadi pilihan penulis untuk mencari ilmu yang sesuai dengan jurusan kampus.
4. Kegiatan ini dilakukan saat sudah mengisi KM-01, pada tanggal 12 Agustus 2020. Setelah sepakat dengan PT PP Energi mengenai periode kerja yaitu 1 September 2020 hingga 29 Januari 2021, penulis mengajukan surat KM-02 ke kampus yang 3 hari kemudian ditandatangani oleh ketua prodi.
5. Selama kerja penulis mengisi KM-04 dan KM-05 dan tanda tangan/paraf oleh supervisor saat melakukan *work from office* (WFO). Surat KM-04

berisi detail kegiatan, tugas, dan aktivitas hari-hari yang diberikan oleh perusahaan. Surat KM-05, merupakan kinerja mingguan tugas dan aktivitas.